

# Sorting

Tim Ajar

MATA KULIAH ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA
2023/2024

Jurusan Teknologi Informasi



#### Pokok Bahasan

- ✓ Bubble Sort
- ✓ Selection Sort
- ✓ Insertion Sort





#### Sorting

- Sorting / Pengurutan adalah proses mengurutkan deret data yang awalnya tertata secara acak menjadi data yang tertata berurutan sesuai dengan kebutuhan.
- Tujuan pengurutan adalah untuk memudahkan proses lebih lanjut terkait penggunaan data tersebut, misalnya proses pencarian, pengolahan data, penjadwalan dll
- Penyusunan sorting ada, secara ascending dan descending. Ascending mengurutkan dari data kecil ke besar, dan Descending mengurutkan dari data besar ke kecil



# **Bubble Sort**





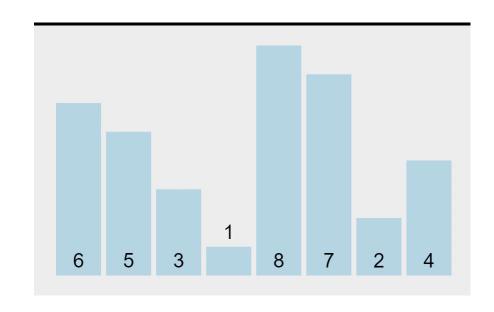
#### **Bubble Sort**

- Merupakan algoritma khusus untuk penyelesaian masalah pengurutan (sorting)
- Teknis kerja melalui perbandingan pasangan elemen dari list yang tidak terurut dan membalikkan urutan jika ditemukan elemen yang tidak memenuhi ketentuan pengurutan
- Layaknya sebuah gelembung, nilai yang besar/kecil akan bergeser dari kiri ke kanan dengan menukar elemen sekarang dengan elemen setelahnya

compare → swap/no swap



#### Visualisasi Bubble Sort Ascending





### Ilustrasi Pengurutan Ascending

Ditentukan *list* dengan urutan data awal sebagai berikut:

Tahap 0 skema pengurutan adalah sebagai berikut:

- Membandingkan (compare) satu per satu nilai dari data paling kiri dengan data di kanannya, berulang sampai dengan data terakhir (ujung kanan)
- Jika setiap membandingkan, nilai data di kiri lebih besar daripada nilai data di kanannya, maka lakukan tukar (swap) nilai pada kedua data tersebut.



# Ilustrasi Pengurutan Ascending

{*6,*5,3,1,8,7,2,4}
{5,*6,*3,1,8,7,2,4}
{5,3,*6,*1,8,7,2,4}
{5,3,1,*6,*8,7,2,4}
{5,3,1,6,*8,*7,2,4}
{5,3,1,6,7,*8,*2,4}
{5,3,1,6,7,2,*8,*4}
{5,3,1,6,7,2,4, <mark>8</mark> }

Apakah data ke 0 > data ke 1? 6 > 5, swap 6 dan 5

Apakah data ke 1 > data ke 2? 6 > 3, swap 6 dan 3

Apakah data ke 2 > data ke 3? 6 > 1, swap 6 dan 1

Apakah data ke 3 > data ke 4? 6 tidak > 8, no swap

Apakah data ke 4 > data ke 5? 8 > 7, swap 8 dan 7

Apakah data ke 5 > data ke 6? 8 > 2, swap 8 dan 2

Apakah data ke 6 > data ke 7? 8 > 4, swap 8 dan 4

Nilai pada data ke 7 dikunci sebagai data terbesar pertama berada di ujung kanan



### Algoritma Bubble Sort Per Tahap

Susun Algoritma (flowchart) tahap 0 skema pengurutan ascending sesuai ilustrasi



#### Skema Bubble Sort dengan Size data = 8

```
[6, 5, 3, 1, 8, 7, 2, 4]
          > 6 -> 5 swap : [5, 6, 3, 1, 8, 7, 2, 4]
 Tahap 0
          > 6 -> 3 swap : [5, 3, 6, 1, 8, 7, 2, 4]
7 langkah > 6 -> 1 swap : [5, 3, 1, 6, 8, 7, 2, 4]
          > 6 -> 8 no swap : [5, 3, 1, 6, 8, 7, 2, 4]
          > 8 -> 7 swap : [5, 3, 1, 6, 7, 8, 2, 4]
          > 8 -> 2 swap : [5, 3, 1, 6, 7, 2, 8, 4]
          > 8 -> 4 swap : [5, 3, 1, 6, 7, 2, 4, 8]
          > 5 -> 3 swap : [3, 5, 1, 6, 7, 2, 4, 8]
 Tahap 1
          > 5 -> 1 swap : [3, 1, 5, 6, 7, 2, 4, 8]
6 langkah > 5 -> 6 no swap : [3, 1, 5, 6, 7, 2, 4, 8]
          > 6 -> 7 no swap : [3, 1, 5, 6, 7, 2, 4, 8]
          > 7 -> 2 swap : [3, 1, 5, 6, 2, 7, 4. 8]
          > 7 -> 4 swap : [3, 1, 5, 6, 2, 4, 7, 8]
          > 3 -> 1 swap : [1, 3, 5, 6, 2, 4, 7, 8]
 Tahap 2
          > 3 -> 5 no swap : [1, 3, 5, 6, 2, 4, 7, 8]
5 langkah > 5 -> 6 no swap : [1, 3, 5, 6, 2, 4, 7, 8]
          > 6 -> 2 swap : [1, 3, 5, 2, 6, 4, 7, 8]
          > 6 -> 4 swap : [1, 3, 5, 2, 4, 6, 7, 8]
```

```
> 1 -> 3 no swap : [1, 3, 5, 2, 4, 6, 7, 8]
Tahap 3
         > 3 -> 5 no swap : [1, 3, 5, 2, 4, 6, 7, 8]
4 langkah
         > 5 -> 2 swap : [1, 3, 2, 5, 4. 6. 7. 8]
         > 5 -> 4 swap : [1, 3, 2, 4, 5, 6, 7, 8
Tahap 4 > 1 \rightarrow 3 no swap : [1, 3, 2, 4, 5, 6, 7, 8]
3 langkah > 3 -> 2 swap : [1, 2, 3, 4, 5. 6. 7. 8]
         > 3 -> 4 no swap : [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
Tahap 5 > 1 -> 2 no swap : [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8]
2 langkah > 2 -> 3 no swap : [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
Tahap 6 > 1 -> 2 no swap : [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
1 langkah
```



#### Algoritma Bubble Sort

Susun Algoritma (flowchart) keseluruhan tahap skema pengurutan ascending Bubble Sort sesuai ilustrasi dengan size data n



# Selection Sort



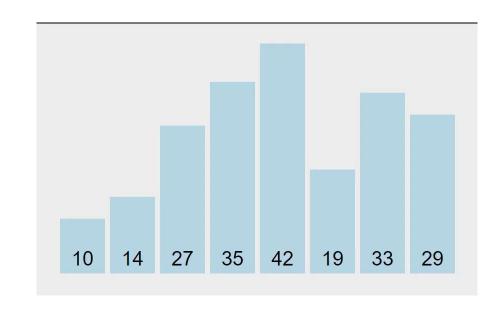
#### **Selection Sort**

- Proses pengurutan dilakukan melalui pencarian nilai terbesar atau terkecil (tergantung tujuan pengurutan, ascending atau descending), kemudian terjadi pertukaran (swapping) dengan elemen terkiri (awal) yang belum terurut, dan proses berlanjut ke ke elemen berikutnya.
- Berbeda dengan bubble sort yang menukar langsung ketika menemukan elemen yang lebih besar/kecil, selection sort mencari element terkecil/terbesar kemudian menukarnya.

 $Min / Max \rightarrow Swap$ 



# Visualisasi SelectionSort Ascending





#### Ilustrasi Pengurutan Ascending

Data = {10,14,27,35,42,19,33,29}

Index = 0; id = 0

Min awal = 10

- ➤ 14 < 10</p>
- ≥ 27 < 10</p>
- > 35 < 10
- → 42 < 10
  </p>
- ▶ 19 < 10</p>
- > 33 < 10
- > 29 < 10

Swap index 0 dan id 0 {**10**,14,27,35,42,19,33,29}

Index = 1; id = 1

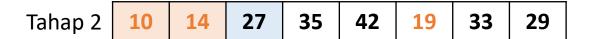
Min awal = 14

- > 27 < 14
- > 35 < 14
- → 42 < 14
  </p>
- ▶ 19 < 14</p>
- > 33 < 14
- > 29 < 14

Swap index 1 dan id 1 {**10,14**,27,35,42,19,33,29}



### Ilustrasi Pengurutan Ascending (2)



Index = 2; id = 2

Min awal = 27

- > 35 < 27
- **→** 42 < 27
- > 19 < 27 (min = 19, id = 5)
- > 33 < 19
- > 29 < 19

Swap index 2 dan id 5 {**10**,**14**,**19**,35,42,27,33,29}

Index = 3; id = 3

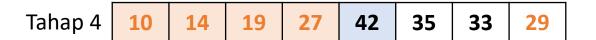
Min awal = 35

- → 42 < 35
  </p>
- $\geq$  27 < 35 (min = 27, id = 5)
- > 33 < 27
- **>** 29 < 27

Swap index 3 dan 5 {**10**,**14**,**19**,**27**,42,35,33,29}



### Ilustrasi Pengurutan (3)



Index = 4; id = 4

Min awal = 42

- $\rightarrow$  35 < 42 (min = 35, id = 5)
- $\rightarrow$  33 < 35 (min = 33, id = 6)
- > 29 < 33 (min = 29, id = 7)

Swap index 4 dan 7 {10,14,19,27,29,35,33,42}

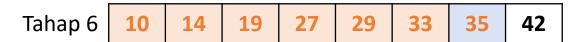
#### Tahap 5 10 14 19 27 29 35 33 42

Index = 5; id = 5

Min awal = 35

- $\rightarrow$  33 < 35 (min = 33, id = 6)
- **>** 42 < 33

Swap index 5 dan 6 {10,14,19,27,29,33,35,42}



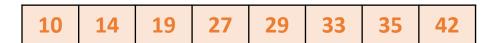
Index = 6; id = 6

Min awal = 35

**→** 42 < 35

Swap index 6 dan 6 {10,14,19,27,29,33,35,42}

#### **Hasil Akhir Pengurutan**





#### Algoritma Selection Sort

Susun Algoritma (flowchart/pseudo code) keseluruhan tahap skema pengurutan ascending Selection Sort sesuai ilustrasi dengan size data n



# Insertion Sort





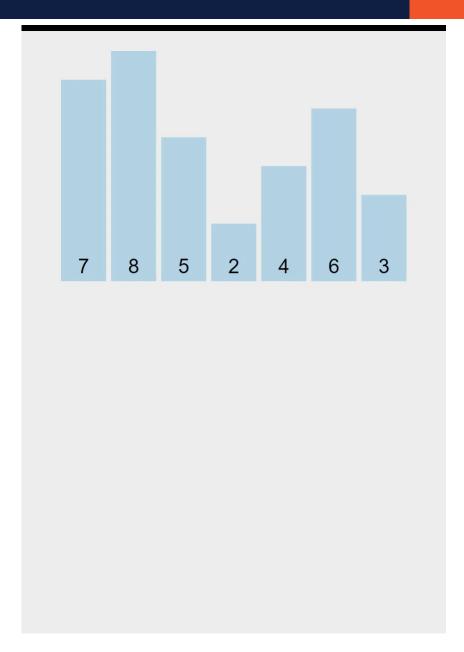
#### **Insertion Sort**

- Merupakan algoritma yang mengurutkan sederetan angka dengan cara membagi deret angka menjadi dua bagian, bagian sorted (terurut) dan bagian unsorted (tidak terurut).
- Algoritma ini melakukan penyisipan (insertion) nilai di posisi yang tepat pada bagian yang telah terurut



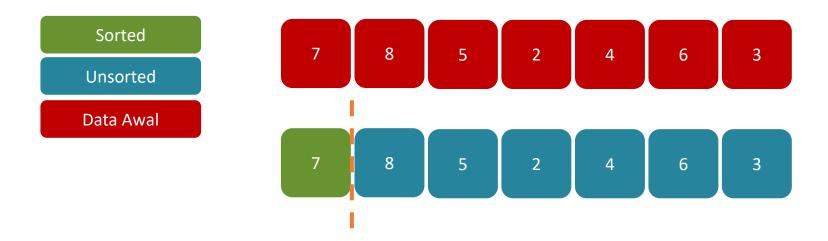


# Visualisasi InsertionSort





#### Ilustrasi Pengurutan



langkah 1 : Data terdiri dari 2 bagian, sorted dan unsorted

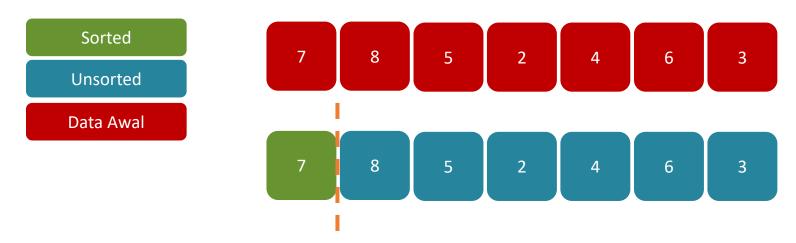
Pada langkah pertama item index pertama dari data langsung menjadi bagian sorted

Sisanya menjadi bagian unsorted





### Ilustrasi Pengurutan(2)

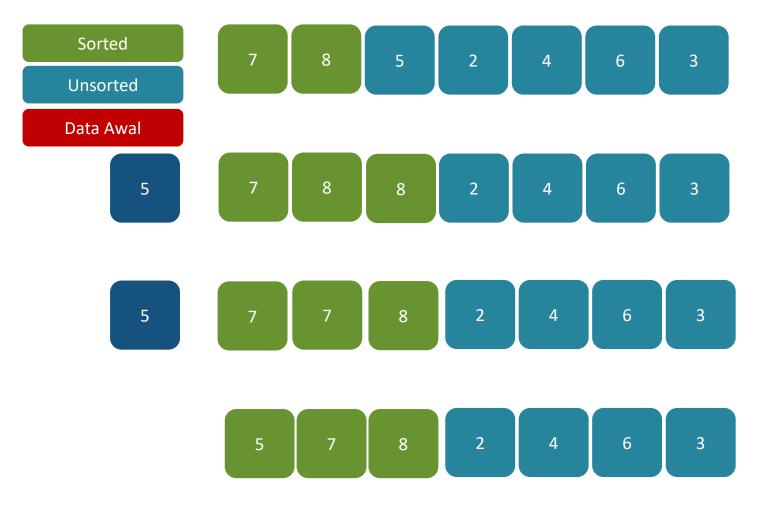


Langkah 2 : dimulai dari nilai ke 2, dibandingkan dengan nilai di kirinya (bagian sorted) Jika nilai di kirinya tidak lebih besar maka posisi tetap dan nilai ke 2 menjadi bagian sorted





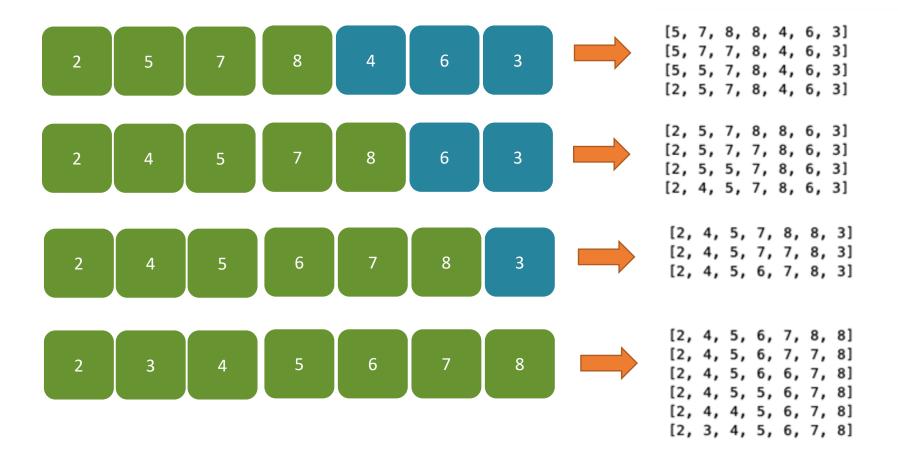
# Ilustrasi Pengurutan(3)



Simpan nilai ke 3, dibandingkan dengan masing-masing nilai pada bagian terurut (sorted) mulai dari sebelah kirinya, jika nilai di bagian sorted lebih besar, nilai tersebut bergeser ke kanan, terus berulang selama di bagian sorted lebih besar dan posisi belum di paling ujung (posisi ke 1), jika ditemukan nilai sorted tidak lebih besar dari nilai yang disimpan atau posisi telah berada di posisi ke 1, maka berhenti dan nilai yang disimpan disisipkan di posisi terakhir bergeser



#### Ilustrasi Pengurutan(4)





### Algoritma Insertion Sort

Susun Algoritma (flowchart/pseudo code) keseluruhan tahap skema pengurutan ascending Insertion Sort sesuai ilustrasi dengan size data n





#### Latihan

Data = {23,35,7,14,67}

Gambarkan proses penyelesaian kasus pengurutan descending data di atas dengan menggunakan algoritma

- a. Bubble Sort
- b. Selection Sort
- c. Insertion Sort